

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUSI
SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**KHAIRATUNNISA
NIM 16016106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

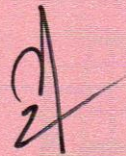
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis
Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1
Padang**

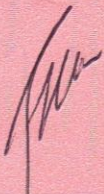
Nama : Khairatunnisa
NIM : 16016106
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2020
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 19700417 200812 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Khairatunnisa
NIM : 2016/16016106

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

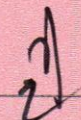

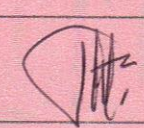
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi
Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang**

Padang, Juni 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Afrita, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Khairatunnisa

NIM/TM 16016106/2016

ABSTRAK

Khairatunnisa. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional/metode ceramah. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *randomized two group design posttest only*. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas IX Muhammadiyah 1 Padang tahun 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan kelas IX.2 menggunakan model pembelajaran konvensional/metode ceramah. Data penelitian ini adalah hasil tes keterampilan menulis teks diskusi menggunakan model ceramah dan nilai dari hasil tes keterampilan menulis teks diskusi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji t. Instrumen penelitian ini adalah teks unjuk kerja.

Hasil penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX.2 SMP Muhammadiyah 1 Padang menggunakan model konvensional/metode ceramah berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 49,11. *Kedua*, keterampilan menulis teks diskusi menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas IX.1 berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 83,37. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang karena $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ (1,70 < 43,4679).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* lebih baik dibandingkan menggunakan model konvensional/metode ceramah. Perbedaan itu terlihat signifikansi berdasarkan uji-t, yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (43,368 > 1,70). Dengan kata lain, pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat *Allah Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Afnita, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, (5) Ibu Novi, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Padang, (6) siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penelitian mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang Maret 2020
KHAIRATUNNISA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi	12
a. Pengertian Keterampilan Menulis	12
b. Fungsi Menulis	13
c. Tujuan Menulis	14
d. Pengertian Teks Diskusi	16
e. Struktur Teks Diskusi	17
f. Kaidah Kebahasaan Teks Diskusi	21
g. Contoh Teks Diskusi	29
h. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Diskusi	32
i. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Diskusi	33
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	34
a. Pengertian Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	34
b. Tujuan Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	34
c. Langkah-langkah Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	34
d. Kelebihan dan Kekurangan Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	40
3. Penerapan Model TPS terhadap Menulis Teks Diskusi	45
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	52
B. Desain Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	55
D. Variabel dan Data	56
E. Instrumen Penelitian	56

F. Prosedur Penelitian.....	59
G. Teknik Pengumpulan Data	66
H. Uji Persyaratan Analisis	66
I. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	71
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	71
2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah	77
B. Analisis Data.....	81
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	82
2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah.....	114
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.....	147
C. Pembahasan.....	150
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	151
2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah.....	155
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang	157
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	160
B. Implikasi	161
C. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	163

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Struktur Teks Diskusi “ <i>Smartphone Lawan atau Kawan</i> ”	30
2. Indikator Penilaian	34
3. Desain Penelitian pada Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2019/2020	54
4. Populasi dan Sampel Penelitian	55
5. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang	57
6. Skenario Pembelajaran	60
7. Format Pedoman Konversi Skala 10	69
8. Skor Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang	73
9. Pengelompokkan Skor Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang	74
10. Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang	76
11. Skor Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang	78
12. Pengelompokkan Skor Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang	79
13. Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang	81
14. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang Secara Umum	83
15. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang Secara Umum	84
16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang	85
17. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/metode ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	99
18. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	100

19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	102
20. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2.....	103
21. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2	104
22. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2	105
23. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	107
24. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	108
25. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	109
26. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4	111
27. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4	112
28. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4.....	113
29. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang Secara Umum.....	115
30. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang Secara Umum.....	116
31. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang.....	117
32. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model	

	Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	132
33.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	133
34.	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	134
35.	Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2.....	136
36.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2	137
37.	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2	138
38.	Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	140
39.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	141
40.	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	142
41.	Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4	144
42.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4	145
43.	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4.....	146
44.	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah	

Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang	148
45. Uji Normalitas Data.....	149
46. Uji Homogenitas Data	150

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Struktur Teks Diskusi Barwick.....	17
2. Kerangka Konseptual	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang Secara Umum.....	86
2. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	101
3. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2	105
4. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	109
5. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4.....	113
6. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang Secara Umum.....	118
7. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menulis Struktur Teks dengan Tepat Indikator 1	134
8. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.2 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menuliskan Teks Sesuai dengan Ciri Kebahasaan Teks Indikator 2	138
9. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan Diksi dengan Tepat Indikator 3	142
10. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX.1 SMP Muhammadiyah I Padang dalam Menggunakan EBI yang Baik Indikator 4.....	146

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kode dan Identitas Siswa Kelas Eksperimen.....	168
2. Kode dan Identitas Siswa Kelas Kontrol	170
3. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Diskusi	172
4. Lembar Pengamatan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah	173
5. Lembar Pengamatan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	175
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	177
7. Lembar Observasi	189
8. Skor dan Nilai Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.....	191
9. Skor dan Nilai Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang Per Indikator.....	192
10. Skor dan Nilai Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang	193
11. Skor dan Nilai Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang Per Indikator	194
12. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> dan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.....	195
13. Uji Normalitas Distribusi Data Teks Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	196
14. Uji Normalitas Distribusi Data Teks Keterampilan Menulis Teks Diskusi Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah.....	198
15. Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Diskusi Menggunakan dan Model Pembelajaran Konvensional/Metode Ceramah	200
16. Uji Hipotesis Penelitian.....	202
17. Dokumentasi Penelitian.....	203
18. Surat Penelitian	208

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perubahan, tidak sekadar mengajarkan siswa untuk berbahasa dan bersastra saja melainkan digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Model pembelajaran yang sesuai dengan isi Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*). Pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan (Permendikbud No. 103 Tahun 2014).

Kurikulum 2013 dirancang untuk mendukung model pembelajaran abad ke-21 karena terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu. Kurikulum tersebut menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berbahasa. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis. Masih banyak

ditemukan bahwa keterampilan menulis pada siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian berikut. Pada penelitian Ayesha (2016) diketahui bahwa dalam keterampilan berbahasa, khususnya menulis pada siswa masih rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa bahwa kegiatan menulis sebagai suatu beban yang berat, akibatnya siswa tidak dapat melanjutkan kegiatan menulis.

Selanjutnya dalam penelitian Suci (2016) diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami hakikat teks eksplanasi (baik dari segi isi, struktur, maupun unsur kebahasaan). Sementara itu, pada penelitian Umar (2016) diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tolitoli dalam menulis teks cerpen masih rendah, hal ini disebabkan karena pemilihan strategi dan media yang tidak tepat dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Selain itu, dalam penelitian Rosi (2017) diketahui bahwa keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan dalam menulis teks cerita moral/fabel masih rendah, hal ini disebabkan karena siswa kesulitan memahami teks moral, kurang memahami struktur, unsur kebahasaan dan unsur-unsur pembangun cerita teks moral, kurang memperhatikan EBI dalam menulis teks cerita moral, dan model pembelajaran kurang bervariasi.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks diskusi yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap siswa di kelas IX SMP. Sesuai dengan KD 4.10. menulis teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara

lisan maupun tulisan. Teks diskusi ini merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Tujuan diskusi adalah mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat.

Teks diskusi merupakan teks yang membahas suatu topik atau masalah yang di dalamnya terdapat argumen pendukung (*pro*) dan penentang (*contra*) dari topik yang dibahas. Ciri esensial teks diskusi adalah adanya isu kontroversi yang menjadi pembicaraan hangat di tengah masyarakat. Hal inilah yang mendorong siswa untuk mendengarkan, menanggapi pendapat orang lain, dan mengajukan pertanyaan yang disertai dengan argumen yang jelas dan koheren. Bagi siswa hal ini merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk dilakukan.

Masih banyak ditemukan rendahnya keterampilan menulis teks diskusi pada siswa, khususnya pada siswa SMP. Hal tersebut ditemukan dari beberapa hasil penelitian berikut. Sirait dan Ansari (2015) dari hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi masih ditemukan siswa yang tidak terampil menulis teks diskusi. Selanjutnya, dalam penelitian Ayesha (2016) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta siswa masih kesulitan untuk menulis teks diskusi dan mendapatkan nilai di bawah KKM. Sementara itu, Manulang (2016) berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis teks diskusi pada siswa VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap masih rendah.

Keterampilan menulis teks diskusi siswa dipengaruhi oleh gaya belajar siswa, kreativitas siswa yang terbatas, keterbatasan siswa untuk menyusun ide ke dalam bentuk teks, lingkungan belajar yang tidak sesuai, keterbatasan media yang digunakan, dan lain sebagainya. Hal-hal yang memengaruhi keterampilan menulis

teks diskusi tersebut dapat disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai. Saat ini guru masih sering menggunakan model pembelajaran ceramah. Pembelajaran model ceramah dan media yang digunakan saat pembelajaran terbatas akan mengakibatkan siswa cepat merasa jenuh dan bosan.

Pengaruh informasi dan kebudayaan serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi turut memengaruhi proses pendidikan. Guru merupakan salah satu sumber belajar yang berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan menciptakan suasana yang menyenangkan saat siswa di kelas. Guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, dan perspektif saat melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran keterampilan menulis yang banyak terjadi hanya disajikan dalam bentuk pemberian teori mengenai suatu teks. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya diikuti dengan adanya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar mengajar yang ada. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi menjadi salah satu cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terkait dengan permasalahan menulis, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang, Ibu Novi, S.Pd., diperoleh simpulan bahwa dalam keterampilan berbahasa, khususnya menulis masih perlu adanya bimbingan dan latihan. Permasalahan yang ditemukan pada siswa sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum terampil untuk menulis teks diskusi dengan struktur, fungsi dan ejaan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada latihan menulis teks

diskusi. *Kedua*, siswa hanya bisa menuliskan ide pokok, tetapi belum mampu mengembangkan ide dan gagasan menjadi teks karena kurangnya pemahaman mereka terhadap unsur kebahasaan teks diskusi. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan pemikiran atau gagasan mereka ke dalam tulisan dan mengembangkan tema yang sudah ditetapkan oleh guru. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa dan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan beberapa hari, diperoleh informasi yaitu *Pertama*, proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran teks diskusi kurang efektif dan tidak kreatif sehingga siswa tidak semangat mengikuti proses pembelajaran. *Kedua*, guru hanya sebatas menjelaskan teori tentang teks diskusi yang ada di dalam buku teks dengan metode ceramah kemudian siswa diberi tugas menulis berdasarkan contoh yang ada di dalam buku tersebut

Adapun permasalahan yang ditemukan pada guru yang mengakibatkan masih terdapat siswa yang tidak terampil menulis teks diskusi. *Pertama*, proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran teks diskusi kurang efektif dan tidak kreatif sehingga siswa tidak semangat mengikuti proses pembelajaran. *Kedua*, guru hanya sebatas menjelaskan teori tentang teks diskusi yang ada di dalam buku teks dengan metode ceramah kemudian siswa diberi tugas menulis berdasarkan contoh yang ada di dalam buku tersebut.

Permasalahan yang ditemukan saat penelitian baik dari guru ataupun dari siswa yang telah dipaparkan di atas menyebabkan siswa tidak terampil menulis teks diskusi dan menyebabkan nilai siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Padang

masih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 72.

Salah satu cara yang harus dilakukan guru adalah mengevaluasi cara pengajaran, dan memilih model atau metode pembelajaran yang kreatif untuk mencapai tujuan pengajaran yang aktif dan inovatif. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menciptakan model pembelajaran yang kreatif. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa, baik pada bidang ilmu pengetahuan maupun sosial. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai akan membuat kondisi belajar siswa lebih baik. Memilih media yang tepat agar pembelajaran tidak membosankan sehingga siswa lebih mampu mengungkapkan idenya. Oleh sebab itu, penggunaan model harus disesuaikan dengan kondisi siswa agar dapat membantu siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu model yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model TPS termasuk pada model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran TPS ini merupakan model pembelajaran kooperatif sederhana yang sering digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran TPS sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks. Dengan asumsi bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berfikir, merespon dan saling bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*

bersesuaian dengan langkah pendekatan saintifik seperti yang diterapkan pada kurikulum 2013, karena proses-proses dalam pendekatan saintifik dapat diimplikasikan pada fase-fase model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Proses mengamati dalam pendekatan saintifik bisa terapkan dalam fase *think* (berpikir) dalam model TPS mengamati dan berpikir tentang suatu masalah yang telah diberikan oleh guru secara mandiri. Proses menanya, bisa diterapkan dalam fase *pair* (diskusi berpasangan) dan fase *share* (diskusi kelas). Proses pengumpulan informasi dapat ditemukan dalam fase *think*, *pair* maupun *share*. Proses mengumpulkan informasi dapat ditemukan pada semua fase dalam TPS. Proses mengkomunikasikan dalam pendekatan saintifik, nampak pada fase *pair* dan *share* yaitu saat pasangan kelompok sedang melakukan diskusi jawaban mereka atas masalah yang telah diberikan oleh guru dan mengkomunikasikan di depan kelas dan di hadapan kelompok pasangan lainnya terhadap hasil jawaban yang telah didiskusikan.

Hal ini sesuai dengan hasil Penelitian Ramadhani (2016) dan Akbar Utami (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita moral atau fabel siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum terampil untuk menulis teks diskusi dengan struktur, fungsi, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). *Kedua*, siswa hanya bisa menuliskan ide pokok, tetapi belum mampu mengembangkan ide dan gagasan menjadi teks karena kurangnya pemahaman mereka terhadap unsur kebahasaan teks diskusi. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan daya pikir mereka ke dalam tulisan dan mengembangkan tema yang sudah ditetapkan oleh guru. *Keempat*, proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran teks diskusi kurang efektif dan tidak kreatif sehingga siswa tidak semangat mengikuti proses pembelajaran. *Kelima*, guru hanya sebatas menjelaskan teori tentang teks diskusi yang ada di dalam buku teks dengan metode ceramah kemudian siswa diberi tugas menulis berdasarkan contoh yang ada di dalam buku tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan ini dapat dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Kedua*, keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk beberapa tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang menggunakan model konvensional/metode ceramah. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis, maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya untuk menambah referensi materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks diskusi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuan lapangan dan pengalaman sebagai calon guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pemilihan model pembelajaran

bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi. *Ketiga*, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi pada siswa kelas IX menggunakan model *Think Pair Share* (TPS). *Keempat*, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan saat melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam melakukan tindak lanjut penelitian, dijelaskan tiga definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu (1) pengaruh, (2) keterampilan menulis teks diskusi, dan (3) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

1. Pengaruh

Dalam penelitian ini, pengaruh yang dimaksud oleh penulis adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.

2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi

Keterampilan menulis teks diskusi dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks diskusi pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share ini* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peran dan partisipasi siswa. Penerapan model TPS diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan

menjawab dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain, serta saling membantu dalam kelompok kecil.

Sebuah perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks diskusi yang diberikan kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Padang untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh model pembelajaran tersebut. Penulis akan menggunakan dua model pembelajaran. Model tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi waktu siswa untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.
- b. Model pembelajaran ceramah adalah metode yang dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran model ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan.